

ABSTRAK

POETNIS

Perancangan Koleksi Busana *Ready To Wear Deluxe* Dengan Inspirasi Wayang Potehi

Oleh
Vania Glorianna
1661009

Beragam kebudayaan Nusantara, salah satunya kesenian akulturasi budaya Tionghoa dan budaya Indonesia yaitu wayang Potehi menjadi inspirasi perancangan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang berjudul “Poetnis”. Melalui koleksi Poetnis ini, kesenian wayang Potehi, baik makna warna, kisah, dan beberapa aksesoris motif khas dikemas dalam bentuk yang modern sehingga dapat diterima di kalangan masyarakat urban, khususnya wanita. Tentunya melalui koleksi busana Poetnis masyarakat dapat mengenal budaya-budaya yang berakulturasi, diterima, dan dikembangkan oleh masyarakat Indonesia. Koleksi Poetnis bersiluet T sesuai dengan inspirasi bentuk busana wayang Potehi. Motif khas diaplikasikan pada busana melalui teknik sublimasi *printing*, *alabama stitches*, dan teknik bordir.

Koleksi *ready to wear deluxe* Poetnis ditujukan bagi masyarakat, khususnya wanita kalangan menengah ke atas dengan rentang usia 20 hingga 30 tahun yang berkarakter oriental, memiliki mobilitas tinggi, menerima dan menghargai budaya sebagai penunjang busana pada acara semi-formal.

Kata kunci: Berlapis, Budaya, Oriental, Ornamen, Wayang Potehi

ABSTRACT

POETNIS

Ready to Wear Collection Fashion Design Inspired by Potehi Puppets

Submitted by
Vania Glorianna
1661009

Various archipelago cultures, one of which is the acculturation of Chinese culture and Indonesian culture, namely Potehi puppets, became the design inspiration for the deluxe ready to wear fashion collection entitled "Poetnis". Through this Poetnis collection, Potehi puppet art, both color meanings, stories, and several distinctive motif accents are packaged in a modern form so that it can be accepted among urban society, especially women. Of course, through the Poetnis fashion collection, the community can recognize cultures that are acculturated, accepted, and developed by the Indonesian people. Poetnis collection of bersiluet T fits the inspiration of the Potehi puppet form. Typical motifs are applied to clothing through sublimation printing techniques, alabama stitches, and embroidery techniques.

Poetnis deluxe ready to wear collection is intended for the community, especially middle to upper middle-aged women ranging in age from 20 to 30 years who have oriental character, have high mobility, accept and respect culture as a fashion supporter for semi-formal events.

Keywords: Culture, Layered, Oriental, Ornament, Potehi Puppet

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DALAM LAPORAN	
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	2
1.3 Batasan Perancangan	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Seni Pertunjukan Wayang Tionghoa	7
2.1.1 Sejarah Wayang Potehi	8
2.1.2 Kisah dalam Pewayangan Potehi	8
2.1.3 Ciri khas Wayang Potehi	9
2.2 Sejarah Batik Semarang	12
2.3 Teori <i>Fashion</i>	14

2.4 Teori Humanistik dan Aktualisasi Diri	15
2.4.1 Kebutuhan-kebutuhan Fisiologis (<i>Physiological Needs</i>).....	15
2.4.2 Kebutuhan Akan Rasa Aman (<i>Need For Self-Security</i>).....	16
2.4.3 Kebutuhan Akan Cinta dan Rasa Memiliki (<i>Need For Love And Belongingness</i>)	17
2.4.4 Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri (<i>Need For Self-Esteem</i>).....	17
2.4.5 Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri (<i>Need For Self-Actualization</i>)	18
2.5 Teori Busana	19
2.5.1 Fungsi Busana.....	19
2.5.2 Klasifikasi Busana	20
2.5.3 Prinsip-Prinsip Desain Busana.....	21
2.6 Teori Tekstil.....	22
2.6.1 Pengelompokan Tekstil Berdasarkan Jenisnya.....	22
2.6.2 Klasifikasi Serat Tekstil.....	22
2.6.3 Teori Terkait Reka Bahan	23
2.7 Teori Warna	24
2.7.1 Makna Warna.....	24
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN	27
3.1 Data dan Fakta	27
3.1.1 Wayang Potehi	27
3.1.2 Tujuan Pertunjukan Kesenian wayang Potehi	27
3.1.3 Masuknya Wayang Potehi di Indonesia.....	27
3.1.4 Macam-macam Wayang Jawa	28
3.1.5 Warna.....	30
3.1.6 Kebutuhan dalam Fashion.....	33
3.2 Trend Forecasting 2019/2020: Singularity	34
3.2.1 Tren Svarga Sebagai Bagian Dari Tren Singularity 2019/2020.....	35
3.2.2 Tren Singularity dan Subtema Festival Relics.....	37

3.3 <i>Segmenting, Targeting, Positioning</i>	38
3.3.1 <i>Segmenting</i>	38
3.3.2 <i>Targeting</i>	39
3.3.3 <i>Positioning</i>	39
3.3.4 <i>Muse/Fashion Icon</i>	40
BAB IV REALISASI PERANCANGAN	41
4.1 Perancangan Umum.....	41
4.2 <i>Moodboard / Image Board</i>	41
4.2.1 Konsep.....	42
4.2.2 Desain Koleksi.....	43
4.2.3 Desain <i>Look 1</i>	45
4.2.4 Desain <i>Look 2</i>	46
4.2.5 Desain <i>Look 3</i>	47
4.2.4 Desain <i>Look 4</i>	48
4.3 Perancangan Detail.....	49
4.4 Biaya Produksi.....	52
4.4.1 Desain <i>Look 1</i>	52
4.4.2 Desain <i>Look 2</i>	53
4.4.3 Desain <i>Look 3</i>	54
4.4.4 Desain <i>Look 4</i>	55
BAB V PENUTUP	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
5.2.1 Saran Kepada Program Studi.....	58
5.2.2 Saran Kepada Universitas.....	59
5.2.3 Saran Kepada Masyarakat.....	59

DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN..... 62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema perancangan.....	5
Gambar 2.1 Wayang Potehi	7
Gambar 2.2 Wayang Tithi.....	8
Gambar 2.3 Batik Tan Kong Tien Pesisiran Semarang	13
Gambar 2.4 Batik Tan Kong Tien Pesisiran Semarang	13
Gambar 2.5 Isen Gringsing pada batik Indonesia.....	14
Gambar 2.6 Isen Sisik Melik pada batik Indonesia	14
Gambar 2.7 Isen Sisik pada batik Indonesia	14
Gambar 2.8 Segitiga kebutuhan manusia oleh Maslow.....	15
Gambar 2.9 Bordir dalam busana Poetnis.....	23
Gambar 2.10 Alabama Stitch dalam busana Poetnis	24
Gambar 3.1 Wayang Kulit Jawa	28
Gambar 3.2 Wayang Wong.....	29
Gambar 3.3 Wayang Potehi	30
Gambar 3.4 Segitiga kebutuhan manusia oleh Maslow	33
Gambar 3.5 Tema Svarga.....	36
Gambar 3.6 <i>Color Chart</i> Tema Svarga.....	36
Gambar 3.7 Subtema Festive Relics	37
Gambar 3.8 Chelsea Olivia sebagai <i>Fashion Icon</i>	40
Gambar 4.1 Moodboard.....	42
Gambar 4.2 Desain koleksi busana tampak depan.....	44
Gambar 4.3 Desain koleksi busana tampak belakang.....	44
Gambar 4.4 Desain koleksi busana <i>Look 1</i>	45
Gambar 4.5 Desain koleksi busana <i>Look 2</i>	46
Gambar 4.6 Desain koleksi busana <i>Look 3</i>	48
Gambar 4.7 Desain koleksi busana <i>Look 4</i>	49
Gambar 4.8 Desain sepatu 1	50

Gambar 4.9 Desain sepatu 2	50
Gambar 4.10 Motif batik bunga cempaka pesisiran Semarang	51
Gambar 4.11 Perpaduan stilasi motif kepala harimau dan batik bunga cempaka pesisiran Semarang.....	51
Gambar 4.12 Perpaduan stilasi motif kepala harimau dan batik bunga cempaka pesisiran Semarang.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Makna warna menurut Orang Tionghoa	25
Tabel 2.2 Makna warna menurut Orang Indonesia (Jawa)	25
Tabel 3.1 Persamaan dan perbedaan makna warna	31
Tabel 4.1 Biaya Desain <i>Look 1</i>	52
Tabel 4.2 Biaya Desain <i>Look 2</i>	53
Tabel 4.3 Biaya Desain <i>Look 3</i>	54
Tabel 4.4 Biaya Desain <i>Look 4</i>	55
Tabel 4.5 Biaya Desain Aksesoris	56

